

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI

REMAJA DI SMAN 7 JAKARTA

Disusun Oleh

Chaterina M, SST, MKeb

STIK BUDI KEMULIAAN

JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT TAHUN

2024

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA
DI SMKN 38 JAKARTA**



Disusun oleh:

Chaterina R Manurung, SST, M.Keb

Cindy Anggraini

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Judul : Kesehatan Reproduksi Pada Remaja
1. Mitra Pengabdian Masyarakat : SMAN 7 JAKARTA
2. Ketua Pelaksana:
- a. Nama : Chaterina R Manurung, SST, M.Keb
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 0307066903
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Prodi Sarjana
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25
Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
 - i. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp 2.824.000

Masyarakat dari STIK Budi
Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 22 Februari 2024

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Chaterina, SST, MKeb

Tiarlin Lavida, SST, MKeb
Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan


dr. Irma Sapriani, SpA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Kesehatan Reproduksi Pada Remaja”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Chaterina, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu Guru dan siswa/siswi SMKN 38 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 22 Februari 2024

TIM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
BAB IV PENUTUP	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

1.1 Pendahuluan

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara mental, fisik dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. Isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi merupakan isu yang sensitif, seperti hak-hak reproduksi, kesehatan seksual, penyakit menular seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS, kebutuhan khusus remaja, dan perluasan jangkauan pelayanan ke lapisan masyarakat kurang mampu atau mereka yang tersisih.

Kesehatan reproduksi pada remaja merupakan salah satu komponen dari kesehatan reproduksi. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintergrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar, Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Secara harfiah, remaja berada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya.

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI no 5 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk dan diperkirakan 18% jumlah penduduk dunia adalah remaja. Masa remaja sangat erat kaitannya dengan perkembangan psikis pada periode yang dikenal sebagai masa pubertas yang diiringi dengan perkembangan seksual.

Memasuki masa remaja dengan perkembangan seksual, remaja akan dihadapkan pada keadaan yang memerlukan adaptasi atau penyesuaian dalam menerima perubahan yang terjadi. Dengan adanya kematangan seksual mengakibatkan remaja mulai tertarik terhadap lawan jenis. Menurut Surya Chandra Surapaty Kepala BKKBN, bahwa angka kehamilan dan kelahiran pada remaja usia 10-19 tahun jumlahnya mencapai 48,5 juta 1000 remaja di Indonesia, dengan terjadinya kelahiran pada usia muda, turut meningkatkan

kasus *stunting* pada anak di Indonesia. Hal ini disebabkan kurang siapnya pasangan suami istri di bawah umur mengenai asupan gizi yang cukup semasa kehamilan, kematangan psikologis dan organ reproduksi, serta pengetahuan pola asuh yang benar.

Masalah tersebut di atas berkaitan dengan adanya perubahan seksual yang terjadi pada remaja tanpa diimbangi dengan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, sehingga remaja melakukan eksplorasi keingintahuannya tentang seksual tanpa diimbangi dengan pengetahuan yang benar.

1.2 Solusi Permasalahan

Terdapatnya beberapa penelitian yang mendapatkan remaja tentang Kesehatan reproduksi masih minimal, sehingga beresiko terhadap perilaku seksual beresiko. Adapun beberapa penyelesaian masalah yang dapat dilakukan adalah integrasikan Pendidikan tentang Kesehatan reproduksi dalam kurikulum sekolah untuk memastikan memastikan semua remaja mendapatkan informasi yang akurat. Kampanye kesadaran tentang Kesehatan reproduksi (Sex bebas) di kalangan remaja dapat menggunakan media sosial, kampanye komunitas. Pelatihan untuk pendidik dan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi yang benar dan sensitif mengenai pergaulan bebas kepada remaja. Melibatkan remaja sebagai agen perubahan untuk menyebarkan informasi dan mendukung teman-teman mereka.

Pada kegiatan ini, solusi permasalahan yang di dapat adalah melakukan penyuluhan tentang pengertian sex bebas, masalah2 yang terjadi akibat sex bebas dan pengaruh buruk sex bebas terhadap kesehatan dengan memakai Power Point.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja di SMK N 38 Kelas 12 tentang pengertian sex bebas, cara penularan dan cara pencegahan sex bebas. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa SMK N 38 kelas 12, terdiri dari 26 siswa/i. Siswa/i ini disiapkan didalam kelas, sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum dan sesudah kegiatan,

siswa/i diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh presenter dan rencana yang bias menjawab pertanyaan akan diberikan rewards

Tujuan umum:

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Siswa/i dapat menjelaskan kembali tentang kesehatan reproduksi dan bagaimana menjaga kesehatan reproduksinya agar tetap sehat.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Membantu para remaja yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang kesehatan reproduksi sehingga mampu untuk menjaga diri agar terhindar dari problema-problema pada remaja
2. Untuk memberdayakan remaja dalam aspek kesehatan pada umumnya dan kesehatan reproduksi pada khususnya agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang bertanggung jawab dalam berperilaku sosial maupun terhadap perilaku seksual.
3. Dapat turut mewujudkan remaja Indonesia yang sehat dan bertanggung jawab, mampu membentuk remaja yang bisa memenuhi tantangan era globalisasi.

1.5 Anggaran

Rencana anggaran Penyuluhan di SMK 38 Jakarta Pusat

No	Uraian	Volume	Harga	Jumlah
Bahan				
1	ATK	1	Paket	Rp 50,000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50,000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50,000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 170,000
Total (a)				Rp 320,000
Pelaksanaan				
1	Snack	50	Paket	Rp 17,000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp 170,000
Total (b)				Rp 1,020,000
Pelaporan dan Luaran				
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100,000
				Rp -
Total (c)				Rp 100,000

Jumlah (a+b+c)	Rp 2.824.000
-----------------------	-----------------

1.6 Jadwal

Kegiatan ini akan dilakukan pada hari Kamis, 20 Februari 2024 pada pukul 09.00-10.00 WIB.

1.7 Kesimpulan

Penyuluhan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa di sekolah tersebut sehingga menambah wawasan pengetahuan remaja dan dapat mengetahui alat-alat reproduksi wanita serta dapat menjaga kesehatan reproduksinya.

1.8 Saran

Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi untuk menjaga kesehatan reproduksinya supaya tetap sehat, semoga untuk ke depannya dapat diberikan lagi penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi yang lainnya.

DAPTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. *Yang perlu diketahui petugas kesehatan tentang: Kesehatan reproduksi*. Jakarta: Depkes RI, 2001
2. Mahfiana L, Rohmah EY, Widyaningrum R. *Remaja dan kesehatan reproduksi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo press, 2009.
3. <http://www.gemari.or.id>
4. Sarwono SW. *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali pers, 2008.
5. Ditjen PPM & PL Depkes RI. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2009*. Jakarta: Ditjen PPM & PL Depkes RI, 2009
6. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka cipta, 2007
7. Komisi penanggulangan AIDS. *Informasi seputar HIV/AIDS dan infeksi menular seksual*. Bandung: Komisi penanggulangan AIDS kabupaten Bandung, 2009.
8. Depkes RI. *Pedoman nasional perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL Depkes, 2003
9. Suryoputro A, Ford NJ, Shaluhiah Z. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap kebijakan dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi*. Makara Kesehatan 2006; 10: 29 – 40.
10. Iswarati, Prihyugiarto TY. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku seksual pranikah pada remaja di Indonesia*. J Ilmiah KB dan KR. 2008: 2.
11. Amaliyasari Y, Puspitasari N. *Perilaku seksual anak usia pra remaja di sekitar lokalisasi dan faktor yang mempengaruhi*. J. Penelit. Din. Sos. 2008; 7: 54-60

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal rencana pelaksanaan pengabmas

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Januari 2024	
2	Pembagian kerja tim	Januari 2024	
3	Presentasi proposal	30 Januari 2024	
4	Pelaksanaan PkM	20 Februari 2024	
5	Penyusunan laporan	22 Februari 2024	
6	Desiminasi hasil pengabmas	Maret 2024	

Lampiran 2: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Chaterina, SST, MKeb	Ketua pengabmas	Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	
2	Cindy Anggraini	Anggota pengabmas	Bersama ketua bersama sama Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	

Lampiran 3 : SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Kesehatan Reproduksi Pada Remaja
Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi Kesehatan Reproduksi2. Pentingnya Mengenal Kesehatan Reproduksi3. Mengetahui Cara Memelihara Kesehatan Reproduksi4. Mengetahui Hal-Hal Penting Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Laki-Laki Maupun Perempuan5. Mengetahui Tentang Pubertas6. Mengetahui Cara Pencegahan Kehamilan Pada Usia Dini7. Definisi seks bebas8. Faktor dan dampak seks bebas9. Mengetahui Tentang Tips Dan Trik Remaja Sehat
Sasaran	Siswa/I SMKN 38
Jumlah Peserta	38 siswa
Waktu	Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 08.00- selesai WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Siswa SMKN 38 dapat menjelaskan kembali tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa SMKN 38 mampu:

- 1) Mengetahui Definisi Kesehatan Reproduksi
- 2) Mengetahui Pentingnya Mengenal Kesehatan Reproduksi
- 3) Mengetahui Cara Memelihara Kesehatan Reproduksi
- 4) Mengetahui Hal-Hal Penting Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Laki-Laki Maupun Perempuan

- 5) Mengetahui Tentang Pubertas
- 6) Mengetahui tentang seks bebas
- 7) Mengetahui tentang faktor dan dampak seks bebas
- 8) Mengetahui Cara Pencegahan Kehamilan Pada Usia Dini
- 9) Mengetahui Tentang Tips Dan Trik Remaja Sehat

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Chaterina, SST, MKeb	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Nikka F Annisa	Mempresentasikan materi PPT tentang Kesehatan Reproduksi Remaja yang telah disusun
3	Natasya	Operator mengatur jalannya penayangan PPT Kespro
4	Oktavia Amanda	Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya. 	Chaterina, SST, MKeb
2	Sambutan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan 2. Sambutan Wakil Sekolah SMKN 38 Jakarta 	Chaterina, SST, MKeb
3.	Proses (60 Menit)	<p>Isi Materi Penyuluhan</p> <p>Kesehatan Reproduksi Remaja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Definisi Kesehatan reproduksi 2. Menjelaskan Pentingnya mengenal kesehatan reproduksi 3. Menjelaskan Cara memelihara kesehatan reproduksi 4. Menjelaskan Hal-hal penting dalam menjaga kesehatan reproduksi laki-laki 5. Menjelaskan Hal-hal penting dalam menjaga kesehatan reproduksi perempuan 6. Menjelaskan tentang Pubertas 7. Menginformasikan tentang HIV dan AIDS 	Chaterina, SST, MKeb

		8. Menginformasikan tentang seks bebas 9. Menjelaskan faktor dan dampak seks bebas 10. Menginformasikan tentang Pencegahan kehamilan pada usia dini 11. Menjelaskan Tips dan trik remaja sehat	
3.	Evaluasi (20 Menit)	1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan. 4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	Chaterina, SST, MKeb
4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Chaterina, SST, MKeb

LAMPIRAN II

Foto Kegiatan